

**HUBUNGAN INTENSITAS FATHER ABSENCE
TEMPORER DENGAN PENERIMAAN DIRI GAY DI
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM)
GERAKAN MASYARAKAT MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Untuk Memenuhi
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Psikologi*



Oleh :

DAHLIA LIDIA SIMBOLON

N I M. 06 860 0243

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2010**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22


JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN INTENSITAS FATHER ABSENCE
TEMPORER DENGAN PENERIMAAN DIRI GAY
DI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM)
GERAKAN MASYARAKAT MEDAN

NAMA MAHASISWA : DAHLIA LIDIA SIMBOLON

NIM : 06.860.0243

Menyetujui
Komisi Pembimbing


(Anna Wati Dewi P. MSi)
Pembimbing I


(Farida Hanum, S.Psi, M.Psi)
Pembimbing II

Menyetujui


Ketua Jurusan
(Afifah Wulan Lubis, S.Psi, M.Si)



Dekan
(M. Ima Minauli, M.Si)


Tanggal Sidang Meja Hijau

23 April 2010



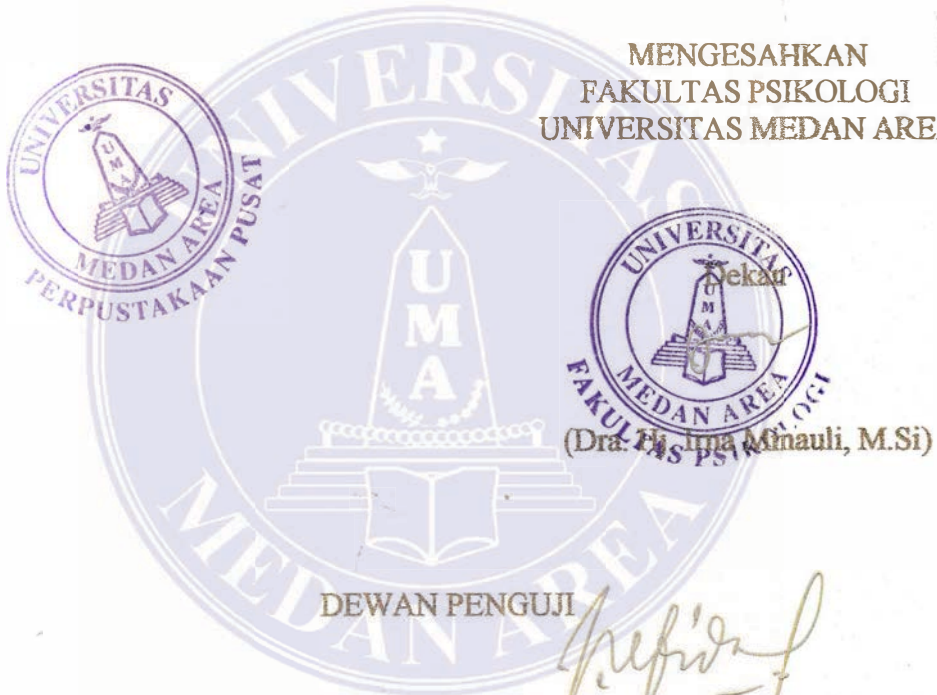
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal : 23 April 2010

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



1. **Dra. Nefi Darmayanti, MSi**
2. **Anna Wati Dewi P. MSi**
3. **Farida Hanum, S.Psi, M.Psi**
4. **Drs. Mulia Siregar, M.Psi**
5. **Andy Chandra, M.Psi**

[Handwritten signatures of the five members of the examination board, each on a horizontal line.]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Bapa yang selalu memberi berkat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang meruokan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Psikologi.

Selama penulisan skripsi yang berjudul: “**Hubungan antara *father absence temporer* dengan penerimaan diri di LSM Gerakan Masyarakat Medan**”, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh Karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih, anugerah dan berkat yang sungguh luar biasa kepada penulis. Banyak tantangan yang penulis hadapi selama penyelesaian skripsi ini, tetapi ketika penulis berserah dan berharap padaNya, Ia selalu turut campur tangan menolong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
3. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dan setia untuk meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan petunjuk, saran dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar dan setia untuk meluangkan waktu dan pikiran dalam

memberikan petunjuk, saran, dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Ibu Afisah Wardah Lubis S.Psi, M.Si selaku Kepala Jurusan Psikologi Perkembangan yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
6. Ibu Nini Sri Wahyuni S.Psi, M.Pd selaku dosen tamu dan Pak Andy Chandra, M. Psi, selaku sekretaris yang senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan saran dan kritik yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Istiana, S.Psi, M.Psi, Ibu Suryani Hardjo, S. Psi, MA, Ibu Babby Hasmaini, S.Psi, M.Si, serta seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penyusunan skripsi dan perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan menggunakan ilmu yang telah diberikan.
8. Seluruh Staff atau tata usaha yang bertugas di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu bersedia membantu segala administrasi yang dibutuhkan penulis selama penulis berada di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
9. dr. Tengku Yenni Febrina Ketua LSM Gerakan Sehat Masyarakat Medan, Drs.Furkanis selaku sekretaris, Pak Eddy Purwono selaku wakil sekretaris, Pak Leonard Sipahutar, Spd serta seluruh staff di LSM Gerakan Sehat Masyarakat yang sudah banyak sekali meluangkan waktu dan memantu penulis untuk melakukan penelitian.
10. Semua teman-teman yang menjadi responden penelitian yang mau meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini. Penulis mengucapkan ribuan trimakasih untuk semua dukungannya.

11. Buat seluruh keluargaku yang telah memberikan semangat, dan doa yang tulus kepada penulis, dan Samuel Chandra Barus sebagai sepupuku sekaligus rekan kerjaku yang telah berbaik hati membantu penulis memberikan semangat, doa dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat sahabat-sahabatku yang senantiasa ada dalam suka dan duka. Friska Vika Hutagaol, Rasmita Ginting, Witha, Dessy Agustina Harahap, Elnora, mbak Vera, Febri Manullang, bang Tian dan semua personil Sering 54. Serta semua teman-teman yang begitu penuh kasih selama ini, yang belum penulis sebut namanya satu persatu. Keberadaan kalian mewarnai hidupku dan semoga Tuhan memberkati kita menjadi sahabat sampe rambut memutih nanti. Amin
13. Youth Mission “The Warrior”, terimakasih buat segala cinta dan dukungan kalian semua selama ini. Sepanjang perjalanan kita, tangis, tawa, perjuangan bersama akan membuahkan hal yang terbaik dan yang terindah dalam hidup ini.

Medan, April 2010
Penulis

Dahlia Lidia Simbolon
06.860.0243

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv
B A B I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	10
C. Manfaat Penelitian	10
B A B II LANDASAN TEORI	
A. Penerimaan Diri	11
1. Pengertian Penerimaan Diri	11
2. Faktor-faktor Penerimaan Diri	12
3. Ciri-ciri Penerimaan Diri	16
B. Father Absence Temporer	17
1. Pengertian Father Absence Temporer	17

2. Faktor Penyebab Father Absence Temporer Dalam Keluarga	19
3. Akibat Father Absence Temporer Dalam Keluarga Bagi Anak-anak	20
4. Bentuk-bentuk Father Absence Temporer Dalam Keluarga	29
C. Gay	31
1. Pengertian Gay	31
2. Faktor-faktor Psikis Penyebab Gay	36
3. Manifestasi Gay	38
4. Proses Terjadinya Identitas Responden Sebagai Gay	40
D. Hubungan Intensitas Father Absence Temporer Dengan Penerimaan Diri	41
E. Hipotesis	42
B A B III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	43
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
C. Populasi Penelitian	44
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	46
F. Metode Analisis Data	48
B A B IV LAPORAN PENELITIAN	
A. Orientasi Kancan Dan Persiapan Penelitian	50

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan	62
B A B V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

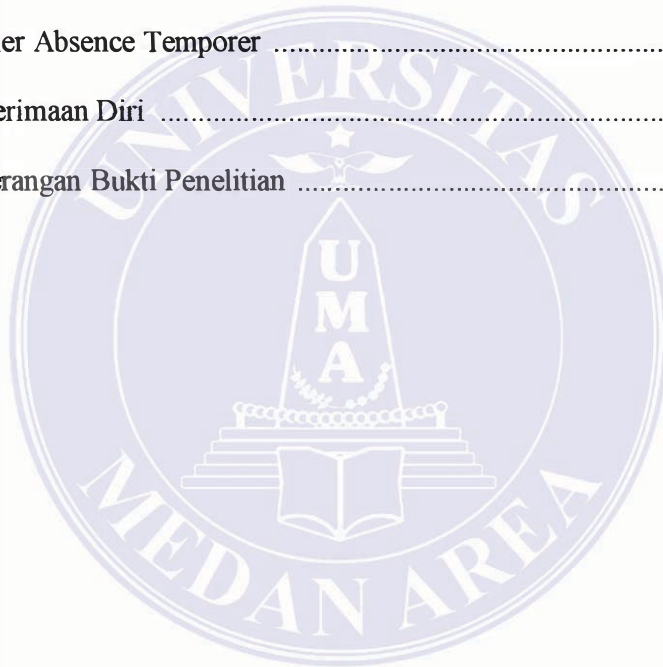
1. Distribusi Penyebaran Butir Skala Father Absence Temporer Sebelum Uji Coba	53
2. Distribusi Penyebaran Butir Skala Penerimaan Diri Sebelum Uji Coba	54
3. Distribusi Penyebaran Butir Skala Father Absence Temporer Setelah Uji Coba	56
4. Distribusi Penyebaran Butir Skala Penerimaan Diri Setelah Uji Coba	57
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	59
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	60
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment	60
8. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran :

A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Father Absence Temporer	71
B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penerimaan Diri	78
C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis	85
D. Skala Father Absence Temporer	91
E. Skala Penerimaan Diri	98
F. Surat Keterangan Bukti Penelitian	102



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS FATHER ABSENCE TEMPORER DENGAN PENERIMAAN DIRI GAY DI GERAKAN SEHAT MASYARAKAT MEDAN

Oleh:

Dahlia Lidia Simbolon

NIM: 06 860 0243

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara father absence temporer dengan penerimaan diri, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah para gay yang tergabung dalam Gerakan Sehat Masyarakat Medan.

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah mengingat bahwa penerimaan diri sangat penting dimiliki oleh individu, termasuk gay. Gay yang memiliki penerimaan diri akan lebih mudah menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi: terdapat hubungan positif antara father absence temporer dengan penerimaan diri. Artinya semakin sering ayah tidak berada di rumah, maka penerimaan dirinya semakin buruk. Sebaliknya semakin sering ayah berada di rumah, maka penerimaan dirinya semakin baik.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*, dimana berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *father absence temporer* dengan penerimaan diri. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,419$; $p < 0,010$. Artinya semakin sering ayah berada di luar rumah, maka penerimaan diri akan semakin buruk. Sebaliknya semakin sering ayah di rumah, maka penerimaan diri akan semakin baik. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa father absence temporer memberikan kontribusi terhadap penerimaan diri sebesar 17,5%. Ini berarti ketiadaan peran ayah di rumah akan memberikan dampak buruk terhadap penerimaan diri individu sebesar 17,5%. Masih terdapat 82,5% pengaruh dari variabel atau faktor lain terhadap kondisi penerimaan diri yang dimiliki individu, dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, antara lain adalah faktor internal dan eksternal, yakni pemahaman diri, harapan yang realistis, tidak adanya hambatan dan penerimaan sosial dari lingkungannya, keberhasilan di masa lalu, melakukan identifikasi dengan individu lain yang baik, pandangan terhadap diri yang baik, pelatihan di masa kanak-kanak, konsep diri yang stabil, dan kondisi emosi yang menyenangkan. 3). Hasil lainnya yang diperoleh dari penelitian ini, yakni diketahui bahwa subjek penelitian ini memiliki *father absence temporer* yang tergolong sedang dan penerimaan diri yang tergolong sangat baik.

Kata Kunci: Father absence temporer, penerimaan diri dan gay.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kepribadian merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh individu, terutama yang sedang berada dalam masa remaja. Tidak sedikit individu yang tidak mengenal siapa dirinya. Hal ini berkaitan dengan kepribadian yang dimiliki oleh individu. Sementara itu kepribadian yang sehat merupakan karakteristik dari penerimaan diri atau *self-acceptance* yang diperlukan oleh individu. Jourand (dalam Sunardi, 2004) menyatakan bahwa individu yang mempunyai kepribadian yang sehat adalah mereka yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya (melalui perilaku) yang sesuai dengan norma sosial dan kebutuhan yang diinginkannya. Ciri dari kepribadian yang sehat adalah dapat menerima dirinya dan hidup tanpa perasaan bersalah, cemas, marah, maupun destruktif.

Terdapat dua hal untuk mencapai kepribadian yang sehat. Pertama, individu harus senang menjalani perannya dengan baik dan mendapatkan kepuasan dari perannya itu. Ketidakpuasan pada peran dan dirinya akan mengganggu kesehatan mental. Kedua, individu harus berperan sesuai dengan tuntutan atau norma-norma yang ada. Kedua hal itu agar dapat diterima maka individu harus mampu menerima dirinya.

Maslow (1970) menyatakan bahwa penerimaan diri merupakan suatu tingkat kemampuan individu untuk hidup dengan segala kekhususan diri yang

didapat melalui pengenalan diri secara utuh. Allport (dalam Sunardi, 2004) menyatakan bahwa penerimaan diri merupakan sikap individu terhadap dirinya, yang meliputi pengakuan seseorang akan kelebihan-kelebihan atau kelemahan-kelemahan tanpa menyalahkan orang lain. Penerimaan diri merupakan sikap yang mencerminkan rasa senang terhadap kenyataan dirinya (Rubin, dalam Sunardi, 2004).

Banyak faktor yang mempengaruhi penerimaan diri, diantaranya seperti yang dinyatakan Hurlock (dalam Sunardi, 2004) antara lain adalah pemahaman diri, harapan yang realistis, bebas dari hambatan sosial, perilaku sosial yang menyenangkan, kesuksesan, identifikasi dengan individu yang penyesuaian dirinya baik, perspektif diri, pelatihan yang baik di masa anak-anak (*good childhood training*), konsep diri yang stabil, dan adanya kondisi emosi yang menyenangkan.

Berdasarkan faktor-faktor yang disebutkan di atas, ada beberapa faktor yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni individu yang mengidentifikasi dengan individu lain yang memiliki penyesuaian diri lebih baik, akan cenderung menerima dirinya. Ini berarti bahwa apabila individu mampu memiliki figur orang yang memiliki kemampuan menyesuaikan diri baik, akan berdampak kepada penerimaan terhadap diri sendiri yang positif. Penyesuaian diri yang lebih baik akan berpengaruh pada pengembangan sikap positif terhadap dirinya. Kemudian faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri, yakni adanya kondisi emosi yang tidak menyenangkan. Stres yang ringan maupun yang permanen, baik dalam lingkungan kerja maupun di rumah, akan sangat mengganggu dan dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Tingkah laku yang terganggu karena stres

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. *Homoseksual Bahaya dan Solusinya*. 2007. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Alsa, A. 2003: *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Boeree, C. 2004. *Personality Theories*. Yogyakarta: Prima Sophie
- Colin, S. 2004. *Sejarah Homoseksual dari Zaman Kuno Hingga Sekarang*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Dagun, S.M. 1990. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davidson, dkk. 2002. *Psikologi Abnormal Edisi ke -9*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://homeplanet.nl/rudolfw/mispersepsi/mis1.htm>
- <http://metro.news.com>. Mei-23-2007.
- <http://www.kabarindonesia.com> Maret-17-2008
- <http://www.yahooindo.com/69114-post11>.
- Hurlock, E.B. 1974. *Psikologi Perkembangan. Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1991. *Psikologi Perkembangan. Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Revisi. Jakarta: Erlangga.
- Irma, M. 2006. *Metode Observasi Universitas Sumatera Utara*. Medan:
- Kartono, K. 2006. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksualitas*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kristi, P. *Pedekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta:2007
- Lanang, P. 2003. *Menembus Kaum Gay Jakarta*. Jakarta: Abdi Tandur
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rinaldi, M. 2001. *Bahwa Semua Gay itu Psikopat* “. Bandung

Rinaldi, M. 2008. *Ada Kelompok Mahasiswa Gay di ITB (Institut Teknologi Bandung)*. Bandung.

Sadarjoen, S. 2005. *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*. Bandung: Refika Aditama.

Sibarani, M.D. 1999. Perbedaan Kematangan Sosial Antara Siswa yang Berasal dari Keluarga Father Absence Temporer dengan Siswa yang Berasal dari Keluarga Father Absence Present. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sobur, A..2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia

Sunardi, M. 2004. Peran Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Pada Toleransi Terhadap Stres Petugas Penjagaan Lembaga Pemasarakatan. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

www.google.com. Oleh Agung Surya Brata,2003 *Perbedaan Perilaku Seks Berisiko pada Mahasiswa*. Bali:Abdi Mulya

www.google.com. Oleh Mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Juli 10,2006 dengan judul “ Self disclosure oleh gay di Surabaya”

www.google.com. Oleh Ryan Thamrin,Jakarta,September 10,1997,dengan judul *Jadi Gay ditentukan Sejak dalam Kandungan,London-Inggris,Februari 29,1995*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN

Salam Sejahtera

Rekan-rekan yang saya hormat, saya Dahlia Lidya Simbolon mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan rekan-rekan sekalian.

Dalam kesempatan ini saya akan memberi skala ukur kepada rekan-rekan. Adapun tujuannya adalah untuk membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan disini. Jawaban yang rekan-rekan berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu rekan-rekan tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang rekan-rekan berikan tidak ada kaitannya dengan hal apapun. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang rekan-rekan berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan dan kerja sama yang baik dari rekan-rekan, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Dahlia Lidia Simbolon

SKALA FATHER ABSENCE TEMPORER

1. Menurut saya, ayah jarang berada di rumah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

2. Dalam beberapa bulan ini belum tentu saya dapat bertemu dengan ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

3. Banyak tugas ayah saya di luar kota sehingga jarang berada di rumah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

4. Sulit bagi saya mengharapkan ayah ada di rumah pada saat saya butuhkan

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

5. Saya merasa kehilangan figur ayah selama ini

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

6. Saya merasa seperti tidak memiliki ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

7. Karena jarang ayahnya di rumah, saya lupa kalau saya masih memiliki ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

8. Saya merasa sudah lama tidak berjumpa dengan ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

9. Saya merasa hubungan dengan ayah jauh

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

10. Sulit memastikan kapan dapat bertemu dengan ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

11. Sampai saat ini saya merasa kurang diperhatikan oleh ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

12. Sulit bagi saya untuk berkomunikasi dengan ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

13. Walaupun memiliki ayah, jika boleh jujur, saya tidak bangga memilikinya

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

14. Saya merasa kehilangan figur ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

15. Karena jarang bertemu, saya sering lupa dengan ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

16. Bahasa yang kotor bukan hal asing yang saya dengar dari mulut ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

17. Walaupun masalahnya belum jelas, ayah bisa marah sesuai hatinya

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

18. Jika saya berbuat salah yang kecil saja, maka ayah akan marah besar

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

19. Jarang sekali saya mendengar kata-kata ayah yang menyenangkan hati

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

16. Setiap kali bertemu dengan ayah, seringkali dia memarahi saya dengan kata-kata yang menyakitkan

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

17. Tanpa sebab yang jelas, ayah suka marah-maraha kepada saya

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

18. Jika saya buat kesalahan tanpa sengaja, maka ayah biasanya akan memaki-maki saya.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

19. Ayah suka mengucapkan kata-kata kotor jika saya tidak menuruti kata-katanya.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

20. Saya sering emjadi tumpuan kemarahan ayah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

21. Jarang sekali saya mendengar ayah memberi nasehat dengan kata-kata yang lembut

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

22. Ada atau tidak ada ayah di rumah bagi saya sama saja, sebab saya sering jadi tempat pelampiasan kemarahan keluarga.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

23. Ayah tidak menunjukkkan pembelaannya ketika saya disalah-salahkan anggota keluarga lainnya.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

24. Saya sering merasa ketakutan berada di rumah bersama saudara-saudara yang lain.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

25. Sedikit saja melakukan kesalahan pasti saya mendapat hukuman dari ayah.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

26. Persoalan sepele saja bisa membuat badan saya sakit dipukul oleh ayah.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

27. Bagi ayah, tindakan hukuman fisik paling efektif untuk mendidik anak

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

28. Selama ayah tidak ada di rumah saya sering dijadikan objek kemarahan keluarga.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

29. Saya merasa hidup saya ini tidak berarti

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

30. Saya sering mendengar kalau keluarga saya tidak harmonis karena saya

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

31. Menurut keluarga, saya sering membuat kesalahan yang akhirnya keluarga menjadi malu.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

32. Saudara-saudara saya yang lain selalu menyalahkan perbuatan saya

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

33. Saudara-saudara saya yang lain menganggap saya sebagai musuh.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

34. Saya merasa sering dikucilkan keluarga

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

35. Saya merasa serba salah bila berada di rumah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

36. Saya merasa asing di rumah saya sendiri.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

37. Sulit bagi saya untuk membela diri di hadapan keluarga.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

38. Saya sering dituduh melakukan kesalahan yang sebenarnya tidak pernah saya lakukan.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

39. Karena sering disalahkan, saya tidak tahu apa tugas saya di rumah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

40. Tak betah rasanya lama-lama di rumah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

41. Sekalipun saya benar, tapi ayah tidak mau menunjukkan dukungannya kepada saya.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

42. Saya kecewa dengan ayah karena taunya hanya menyalahkan saya saja.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

43. Jika ayah berada di rumah, maka sayalah yang mengurus keperluan.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

44. Jika ayah berada di rumah, saya sulit untuk bisa keluar rumah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

45. Tidak ada kesempatan bagi saya untuk bergabung dengan kawan-kawan jika ayah saya ada di rumah.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

46. Tidak seorangpun di rumah yang dekat dengan saya.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

47. Percuma saja ayah ada, karena urusan saya jarang dibantunya

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

48. Jarang sekali rasanya ayah saya mengajak saya berbicara

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

49. Jika ayah berada di rumah, maka tak ada kesempatan bagi untuk keluar rumah.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

50. Tidak ada satu orang pun di rumah yang peduli dengan permasalahan saya.

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri rekan-rekan:

1. Nama : _____
2. Usia : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam 2 jenis skala ukur. Untuk skala Penerimaan Diri, Rekan-rekan diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 1 dari 4 pilihan jawaban.

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
 S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
 TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
 STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Contoh :

Semua masalah yang saya alami akan saya sampaikan kepada keluarga

SS S ~~TS~~ STS

Tanda silang (X) menunjukkan TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Untuk skala *Father Absence Temporer*, rekan-rekan diharapkan dapat memilih 1 dari 7 tingkat kesesuaian dengan cara memberikan tanda silang pada jawaban yang ada rasakan sesuai. Adapun penjelasan dari ketujuh tingkat tersebut adalah:

- 7 Dinyatakan Sangat Setuju Sekali
- 6 Dinyatakan Sangat Sekali
5. Dinyatakan Setuju
4. Kadang-kadang Setuju
3. Kurang Setuju
2. Tidak Setuju
1. Sangat Tidak Setuju

SELAMAT BEKERJA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22

SKALA PENERIMAAN DIRI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan saya menyelesaikan masalah	SS	S	TS	STS
2.	Sampai saat ini banyak masalah saya yang belum terpecahkan	SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa bahwa saya tidak berbeda dengan teman yang lain.	SS	S	TS	STS
4.	Dibandingkan dengan teman-teman saya merasa jauh tertinggal.	SS	S	TS	STS
5.	Kehadiran saya selalu disambut dengan senang hati oleh teman-teman.	SS	S	TS	STS
6.	Teman-teman menghindari bila saya ikut bergabung.	SS	S	TS	STS
7.	Sekalipun sibuk, saya tetap memperhatikan kesehatan diri.	SS	S	TS	STS
8.	Saya sering lupa dengan perawatan diri.	SS	S	TS	STS
9.	Saya akan mengakui kesalahan yang telah saya lakukan	SS	S	TS	STS
10.	Kalau dapat saya akan menyembunyikan kesalahan yang telah saya lakukan	SS	S	TS	STS
11.	Bagi saya pujian dapat membuat saya tersanjung, untuk itu saya harus hati-hati.	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa sangat senang dipuji.	SS	S	TS	STS
13.	Saya mengakui bahwa saya tidak selamanya mampu mengerjakan seperti yang dikerjakan orang lain.	SS	S	TS	STS
14.	Saya harus mampu berbuat apapun seperti yang dilakukan orang lain.	SS	S	TS	STS
15.	Saya selalu berfikir dengan tenang sebelum menyelesaikan masalah	SS	S	TS	STS
16.	Saya bingung setiap kali ada masalah	SS	S	TS	STS
17.	Saya menyadari setiap orang memiliki kelebihan masing-masing.	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak tahu bidang apa saja yang tidak saya ketahui.	SS	S	TS	STS
19.	Keinginan saya tidak jauh berbeda dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
20.	Sering terjadi perbedaan pendapat antara saya dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
21.	Saya ingin terlihat tampil rapi	SS	S	TS	STS
22.	Saya tidak begitu peduli dengan penampilan diri.	SS	S	TS	STS
23.	Jika diberi kesempatan maka saya akan memperbaiki kesalahan saya.	SS	S	TS	STS
24.	Jika tidak ada yang tahu saya berbuat salah, maka saya akan mendiamkan saja.	SS	S	TS	STS

25.	Kritikan bagi saya adalah masukan yang sangat berharga.	SS	S	TS	STS
26.	Saya adalah orang yang mudah tersinggung apalagi dikritik.	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak menyesal sekalipun tidak mampu berbuat seperti yang dilakukan orang lain.	SS	S	TS	STS
28.	Terkadang saya iri melihat keberhasilan orang lain.	SS	S	TS	STS
29.	Persoalan yang ada dapat saya selesaikan tepat waktu	SS	S	TS	STS
29.	Saya akan menerima masukan dengan senang hati.	SS	S	TS	STS
30.	Seringkali masalah tidak mampu saya selesaikan tepat waktu	SS	S	TS	STS
31.	Teman-teman memandang saya sebagai orang yang mau diajak bekerjasama	SS	S	TS	STS
32.	Bila bekerjasama dengan teman-teman, seringkali pada akhirnya timbul persoalan	SS	S	TS	STS
33.	Saat teman-teman mendapat kesulitan, saya dijadikan sebagai tempat mengadu.	SS	S	TS	STS
34.	Pendapat saya sering diabaikan teman-teman.	SS	S	TS	STS
35.	Saya berani tampil di muka umum.	SS	S	TS	STS
36.	Tidak mungkin rasanya saya bisa tampil di muka umum.	SS	S	TS	STS
37.	Tidak ada salahnya mengakui kesalahan.	SS	S	TS	STS
38.	Malu rasanya jika harus mengakui kesalahan.	SS	S	TS	STS
40.	Malu rasanya jika harus menerima masukan dari teman sebaya.	SS	S	TS	STS
41.	Saya akui bahwa banyak kekurangan yang ada dalam diri saya.	SS	S	TS	STS
42.	Saya merasa bahwa saya lebih unggul dibandingkan orang lain.	SS	S	TS	STS
43.	Seberat apapun masalah yang ada saya hadapi dengan pikiran jernih	SS	S	TS	STS
44.	Saya merasa beban hidup saya semakin berat dengan adanya masalah baru	SS	S	TS	STS
45.	Saya mampu berbuat seperti yang dilakukan orang lain	SS	S	TS	STS
46.	Jika diminta berbuat seperti yang dilakukan orang lain, saya merasa tidak sanggup	SS	S	TS	STS
47.	Saya tidak merasa asing berada di lingkungan yang baru	SS	S	TS	STS
48.	Saya bingung bila berada di lingkungan yang masih baru	SS	S	TS	STS
49.	Saya menerima diri saya dengan berbagai kondisi yang saya miliki	SS	S	TS	STS
50.	Sulit bagi saya untuk menerima apa yang saya alami akhir-akhir ini	SS	S	TS	STS

51.	Saya akan meminta maaf atas kesalahan yang telah saya perbuat.	SS	S	TS	STS
52.	Meminta maaf adalah hal yang sangat memalukan bagi saya.	SS	S	TS	STS
53.	Bila perbuatan saya dinilai salah oleh teman, maka saya akan menerima dengan jiwa besar.	SS	S	TS	STS
54.	Saya akan menegur orang yang berani menyalahkan perbuatan saya.	SS	S	TS	STS
55.	Saya tidak mau membanggakan apa yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
56.	Orang lain harus mengetahui apa yang menjadi kelebihan saya.	SS	S	TS	STS



51.	Saya akan meminta maaf atas kesalahan yang telah saya perbuat.	SS	S	TS	STS
52.	Meminta maaf adalah hal yang sangat memalukan bagi saya.	SS	S	TS	STS
53.	Bila perbuatan saya dinilai salah oleh teman, maka saya akan menerima dengan jiwa besar.	SS	S	TS	STS
54.	Saya akan menegur orang yang berani menyalahkan perbuatan saya.	SS	S	TS	STS
55.	Saya tidak mau membanggakan apa yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
56.	Orang lain harus mengetahui apa yang menjadi kelebihan saya.	SS	S	TS	STS



Medan, 12 Maret 2010

No. : 027/GSM/II/2010
Lamp : -
Hal :Pemberitahuan

Kepada Yth.
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Medan

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dengan nomor 0394/FO/PP/2010 dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, kami Lembaga Gerakan Sehat Masyarakat (GSM) dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dahlia L. Simbolon
No Stambuk : 06.860.0243
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

adalah benar melakukan penelitian/pengambilan data di LSM Gerakan Sehat Masyarakat (GSM) Jalan Pelangi No. 37 B Medan. Demikianlah surat pernyataan ini kami perbuat dengan sebenarnya. Semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Diketahui,

Drs. Furkanis Chan
Sekretaris GSM

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/22

JL. Pelangi No. 37 B Medan - Sumatera Utara Indonesia Telp/Fax : 061-7348767 email: medan_gsm@yahoo.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/22



Nomor : 0314/FO/PP/2010
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

// Maret 2010

Yth. Pimpinan
Lembaga Swadaya Masyarakat LSM
Gerakan Sehat Masyarakat (GSM)
Jalan Pelangi No. 64 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Dahlia Lidia Simbolon
NPM : 06.860.0243
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Gerakan Sehat Masyarakat (GSM) Medan**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Father Absence Temporer dengan Penerimaan Diri Gay di Gerakan Sehat Masyarakat Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik
Zaidi Budiman, S.Psi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan :
1. Mahasiswa Y.Bs.

Document Accepted 24/3/22

- 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area